

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian untuk memahami kondisi objek yang alamiah (natural setting).<sup>59</sup> Menurut Lexi J. Moloeng dalam buku Danu Eko Agustinova mengartikan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian contohnya perilaku, pendapat, motivasi, maupun tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan menggambarkan apa yang dilihat oleh peneliti dan mengungkapkan hasil data yang diperoleh di lapangan. Penelitian dilakukan dengan menggali informasi yang akurat sesuai dengan objek yang diteliti lalu mendeskripsikan melalui suatu kata-kata. Penggunaan penelitian kualitatif ini sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu tentang pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan strategi pemasaran jasa pendidikan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus (case studies) merupakan sebuah penelitian yang mendalam tentang suatu individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk mendapatkan deskripsi yang utuh dan mendalam, penelitian ini dibatasi waktu dan tempat serta

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Alfabeta, 2017), 9.

<sup>60</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, t.t.),9.

kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.<sup>61</sup> Jenis penelitian ini dipilih untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam serta menyeluruh.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk pengambilan data. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan baik, teliti dan bersungguh-sungguh dalam pengambilan data tersebut. Data yang diambil harus sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan, sehingga data yang diperoleh benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini cukup rumit, karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisi, penafsiran data pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti dilokasi juga untuk meningkatkan ketekunan peneliti dalam berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan MIN 2 KEDIRI, yang berlokasi di Jl. Kilisuci, Desa Doko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur, Kode Pos 64182, Indonesia. Letaknya cukup strategis karena berada di tengah-tengah pemukiman penduduk dan jauh dari keramaian seperti jalan raya, pasar dan sebagainya. Kondisi sarana dan prasarana yang memadai menjadikan proses belajar mengajar menjadi kondusif, terdapat 30 ruang kelas, perpustakaan, dan mushola. Apapun program peminatan yang ditawarkan yaitu

---

<sup>61</sup> Danu Eko Agustinova, 26.

tahfidh dan robotika, terdapat ekstrakurikuler diantaranya ekstrakurikuler bahasa inggis, qiro'ah, bulutangkis, kaligrafi, catur, volly, rebana, dan drumband.

Peneliti menjadikan MIN 2 Kediri sebagai lokasi penelitian karena prestasi yang diraih madrasah yaitu Awarding Madrasah Juara Kemenag Kabupaten Kediri 2022 sebagai kategori madrasah terbaik jenjang RA, MI, MTS, dan MA. Istilah Awarding Madrasah Juara digunakan sebagai sistem pembelajaran berbasis informasi teknologi yang dikemas dalam konsep madrasah juara. Kemenag Kabuapten Kediri bekerjasama dengan *HAFECS (Highly Functioning Education Consulting Services)* yang bergerak pada bidang training guru dan mengembangkan metode pembelajaran. Akan tetapi, peneliti lebih fokus pada penggunaan informasi teknologi yang digunakan madrasah yaitu media sosial sebagai upaya pengenalan dan penawaran produk kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan judul peneliti yaitu pemanfaatan media sosial sebagai strategi pemasaran jasa pendidikan.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan peneliti terdapat dua macam, yaitu data primer dan data sekunder, adapun kedua macam data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti kemudian diolah peneliti.<sup>62</sup> Dalam memperoleh data ini, peneliti harus mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian. Dimana dalam hal ini menjadikan Kepala Sekolah, Waka Humas, dan Tim Kreatif (pengelola

---

<sup>62</sup> ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantative Research Approach*, cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, t.t.), 6.

media sosial). Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data tersebut.<sup>63</sup> Data sekunder ini bersifat pendukung dari data primer, adapun pendukung dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan hasil pencarian pada akun madrasah yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini data pendukung tersebut seperti profil sekolah, bukti fisik bangunan madrasah, struktur organisasi, serta buku, artikel, maupun jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Salah satu tahap yang paling penting dari sebuah penelitian yaitu tahap pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid.<sup>64</sup> Dalam melakukan penelitian membutuhkan sebuah keseriusan dan ketekunan agar hasil yang didapat dari penelitian tersebut dapat menghasilkan kemanfaatan serta kebaikan. Hasil dari suatu pengamatan tersebut yaitu bagaimana cara menjadikan data tersebut valid dan dapat dipertanggung jawabkan dalam sebuah penelitian.

Adapun teknik digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2017), 104.

<sup>64</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 49.

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan pada suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Pencatatan hasil tersebut dapat dilakukan melalui alat bantuan rekam elektronik. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, objek, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Manfaat dari observasi ini adalah peneliti lebih mampu untuk memahami konteks data secara menyeluruh yang diperoleh dari pengalaman langsung.<sup>65</sup>

Peneliti menggunakan observasi partisipatif dalam melakukan penelitiannya, dalam melakukan observasi peneliti melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung, pengamata secara langsung dilakukan saat peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian dan berinteraksi dengan Kepala Sekolah, Waka Humas, dan Tim Kreatif. Sedangkan dalam pengamatan tidak langsung peneliti melakukan melalui dokumen atau foto yang peneliti miliki sebagai data pendukung.

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono mendeskripsikan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan informasi terkait topik yang dibahas. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data

---

<sup>65</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 37.

apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dalam penelitian tersebut, tetapi peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.<sup>66</sup>

Oleh karena itu wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara mendalam dimana teknik ini bertujuan untuk penggalian informasi dan data secara mendalam yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya dan lengkap. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yang artinya peneliti sudah menyusun pertanyaan-pertanyaan tertulis dan melakukan konfirmasi mengenai tempat dan waktu kepada narasumber. Wawancara digunakan untuk menggali suatu informasi dari Kepala Sekolah, Waka Humas, Dan Tim Kreatif terkait dengan pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan pemasaran jasa pendidika di MIN 2 Kediri.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Arikunto dalam buku Ajat Rukajat menyatakan bahwa dokumentasi adalah sebuah kegiatan penelitian dalam mengamati benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, foto, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, arsip, maupun catatan-catatan penting.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

<sup>67</sup> ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantative Research Approach*, cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, t.t.), 38.

Adapun teknik dokumentasi ini dipilih dengan tujuan ingin memperoleh data yang lebih dalam mengenai profil sekolah, bukti fisik bangunan madrasah, struktur organisasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan judul peneliti.

## **F. Analisis Data**

Data-data yang diperoleh selama penelitian tidak memiliki arti apapun, apabila dalam penelitian tersebut tidak diolah, dianalisis dan disajikan dengan cermat. Tujuan dari analisis data kualitatif untuk memperoleh makna, pengertian-pengertian, serta mengembangkan teori baru. Analisis data kualitatif adalah prosen mencari, mengumpulkan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>68</sup>

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, menurut teori Miles Dan Huberman dalam buku yang ditulis Sugiyono menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus. Aktivitas dalam analisis yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Data Collection (Pengumpulan Data)**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara obsevasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (gabungan ketiganya). Pengumpulan data tersebut dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan

---

<sup>68</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 63.

sehingga data yang diperoleh oleh peneliti akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi secara umum terkait situasi sosial atau objek penelitian, semua yang dilihat dan ditemukan akan dikumpulkan untuk memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

## **2. Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang telah diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu peneliti melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang penting dan menfokuskan pada objek penelitiannya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan kepada teman maupun orang yang dipandang mampu sehingga wawasan peneliti bisa berkembang.

Peneliti mengambil reduksi data untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial sebagai strategi pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan di MIN 2 Kediri. Dalam proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama peneliti berlangsung.

## **3. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay sebuah data tersebut, Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dari berbagai jenis penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 4. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih diragukan. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya atau mungkin juga tidak. Sebab dalam penelitian kualitatif rumusan masalah bersifat sementara dan masih bisa berkembang setelah penelitian mengumpulkan data di lapangan. Pada akhirnya akan memperoleh kesimpulan yang menjawab dari rumusan masalah yang telah ditulis, tentunya kesimpulan tersebut telah dilengkapi dengan bukti-bukti yang valid melalui data yang diperoleh di lapangan sehingga hasilnya akurat.<sup>69</sup>

#### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebuah data yang diperoleh di lapangan merupakan data mentah yang artinya data tersebut masih butuh diolah dan dianalisis oleh peneliti agar data tersebut juga dapat dipertanggung jawabkan. Setelah data diperoleh, maka peneliti harus melakukan uji keabsahan data yang didapatkan.<sup>70</sup> Diperlukan pengecekan ini bertujuan untuk mengetahui data yang dikumpulkan sudah valid atau masih belum, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134–142.

<sup>70</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 1 (Yogyakarta: Jejak, 2018).

valid dengan menggunakan metode pendekatan ganda.<sup>71</sup> Triangulasi sendiri dalam pengecekan data, menggunakan tiga cara yang akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Triangulasi**

### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Teknik triangulasi ini untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.

### **b. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

### **c. Triangulasi Waktu**

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data, untuk itu dalam menguji data tersebut valid atau belum diperlukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil data yang didapatkan berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian data tersebut.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 1 (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 190.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

## **2. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan berarti peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan sebuah pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui atau baru ditemui. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri di lokasi penelitian. Setelah peneliti menemukan banyak informasi mengenai data yang diperlukan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Maka, peneliti menambah waktu keterlibatannya sampai data yang diperoleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Jadi langkah awal peneliti melibatkan diri dengan MIN 2 Kediri , setelah mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Kemudian peneliti menambah waktu keterlibatannya di madrasah sampai dinyatakan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

## **3. Diskusi dengan Teman Sejawat**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sebaya. Melalui teknik ini peneliti tetap mempertahankan sikap kejujuran dan keterbukaan. Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mengumpulkan rekan-rekan sebaya dan memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga peneliti dapat menilai persepsi dan analisis yang sedang dilakukan.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan sebelum melakukan penelitian, adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan di lapangan.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Meneliti keadaan lapangan.
- e. Memilih informan yang telah ditetapkan.
- f. Menyiapkan instrument penelitian.
- g. Etika sopan santun dalam penelitian lapangan.

### **2. Tahap Lapangan**

Dalam tahapan ini, adapun yang dilakukan peneliti dalam lapangan yaitu sebagai berikut:

- a. Persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan penelitian.
- c. Mengumpulkan data dari informan.

### **3. Tahap Pengelolaan Data**

Pada pengelolaan data, adapun yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data.
- b. Penyajian data.
- c. Analisis data.
- d. Penarikan kesimpulan.